

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Eksperimen kuasi ini merupakan metode penelitian yang peneliti gunakan. Penelitian ini membutuhkan satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Kelas kontrol dan kelas eksperimen ini dipilih secara non acak atau “*purposive sampling*”. Metode penelitian eksperimen kuasi ini bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2013, hlm. 107).

Dalam penelitian ini model BBM berbasis media film pendek akan digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran tersebut menggunakan model yang akan diterapkan.

Pada penelitian eksperimen ini kelas kontrol akan mendapat perlakuan yang berbeda dari kelas eksperimen, dimana kelas eksperimen akan menerima tes awal atau *pretest* (O1) terhadap pembelajaran menulis cerpen dan kelas kontrol pun akan menerima tes awal yang serupa. Lalu, kelas eksperimen ini menerima perlakuan model BBM berbasis media film pendek (X) tetapi pada kelas kontrol tidak akan menerima perlakuan yang sama, perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol terjadi pada tindakan perlakuan ini. Tahap terakhir akan dilaksanakan tes akhir atau *posttest* (O2) pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut.

Tabel 3.1

*Nonequivalent Control Group Design*

<b>E</b>	<b>O1</b>	<b>X</b>	<b>O2</b>
<b>K</b>	<b>O3</b>	<b>C</b>	<b>O4</b>

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2013, hlm. 116). Peneliti bisa memilih kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara bebas tetapi tetap kedua kelas tersebut harus homogen.

Langkah-langkah desain *nonequivalent control group design* dapat dijabarkan sebagai berikut: Pertama, menentukan dua kelompok yang akan dijadikan sampel penelitian. Penentuan sampel tidak dipilih secara random. Pengambilan sampel kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan sesuai keinginan peneliti dengan cara memilih dua kelas di kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Kedua, pemberian tes awal pada semua subjek untuk mengetahui tingkat kondisi subjek yang berkaitan dengan variabel dependen. Ketiga, pemberian perlakuan eksperimen berupa penggunaan model BBM berbasis film pendek pada kelompok eksperimen, sedangkan perlakuan pada kelompok kontrol, pembelajaran menulis cerpen diberikan tanpa menggunakan model tersebut. Keempat, memberikan tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk membandingkan hasilnya.

## C. Sumber Data Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Populasi tersebar dari

kelas VII A hingga kelas VII F. Berikut ini adalah data sebaran kelas VII SMP Laboraturium Percontohan UPI Bandung tahun 2014/2015.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Siswa Kelas VII A	12	17	29
Siswa Kelas VII B	13	17	30
Siswa Kelas VII C	13	15	28
Siswa Kelas VII D	16	13	29
Siswa Kelas VII E	17	11	28
Siswa Kelas VII F	14	15	29
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>110</b>	<b>88</b>	<b>173</b>

## 2. Sampel

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dua kelompok, yaitu satu kelas untuk dijadikan kelas eksperimen dan satu lagi untuk dijadikan kelas kontrol. Penentuan kelas eskperimen dan kelas kontrol ini ditentukan secara sengaja atau peneliti sendiri yang menentukan kelas mana yang dijadikan objek penelitian atau biasa disebut dengan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas VII C dan kelas VII E SMP Laboraturium Percontohan UPI Bandung.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas VII C	13	15	28
Kelas VII E	17	11	28
Jumlah Keseluruhan	30	26	56

#### **D. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya, meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Dalam melakukan pengukuran tersebut haruslah menggunakan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini peneliti merancang beberapa instrumen penelitian sebagai berikut.

##### **1. Tes**

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa (*pretest*) dan kemampuan akhir siswa (*posttest*) dalam menulis cerpen. Bentuk tes dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang ditujukan kepada siswa kelas VII C dan kelas VII E SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Adapun soal yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Buatlah cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dengan memperhatikan aspek berikut ini.
  - a. Tema : sudah ditentukan.
  - b. Kelengkapan unsur intrinsik cerpen (tema, alur, latar, tokoh, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat).
  - c. Minimal terdapat 500 kata.

## 2. Kriteria Penilaian Teks Cerpen

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian Cerpen**

No.	Aspek	Kriteria dan skor			
		100	90	80	70
1.	<b>Kelengkapan aspek formal cerpen</b>	Memuat: 1) judul, 2) nama, pengarang, 3) dialog, dan 4) narasi	Hanya memuat 3 subaspek.	Hanya memuat 2 subaspek.	Hanya memuat 1 subaspek.
2.	<b>Kelengkapan unsur intrinsik cerpen</b>	Memuat: 1) fakta cerita (plot, tokoh dan latar), 2) sarana cerita (sudut pandang, penceritaan, gaya bahasa, simbolisme, ironi), dan 3) pengembangan bahasa.	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya fakta cerita hanya memuat plot dan tokoh tanpa disertai latar yang jelas).	Hanya memuat 2 subaspek.	Hanya memuat 1 subaspek.
3.	<b>Keterpaduan unsur/struktur cerpen</b>	Struktur disusun dengan memerhatikan: 1) kaidah plot	Memuat ketiga subaspek, namun tidak	Hanya memuat 2 subaspek.	Hanya memuat 1 subaspek.

		(kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah, akhir), 2) dimensi tokoh dan penggambaran tokoh 3) dimensi latar (tempat, waktu, dan sosial)	lengkap (misalnya dimensi latar hanya memuat tempat dan sosial tanpa disertai waktu yang jelas).		
<b>4.</b>	<b>Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen</b>	Menggunakan: 1) kaidah EYD, 2) keajekan penulisan, dan 3) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar.	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya bahasa sudah disesuaikan tanpa disertai kesesuaian bahasa yang sesuai dengan latar).	Hanya memuat 2 subaspek.	Hanya memuat 1 subaspek.

(Sumiyadi, 2010, *online*)

a. Interval skor setiap aspek penilaian = 2-5

b. Skor maksimal = 35

$$nilai = \frac{\sum skor}{\sum skormaksimal} \times 100$$

### 3. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Seorang guru wajib untuk menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. RPP yang akan dibuat bisa membantu siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini menerapkan RPP berkarakter yang berpedoman pada kurikulum KTSP dan RPP ini adalah sebagai acuan untuk memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen sebanyak tiga kali.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### *Treatment 1*

**Nama Sekolah** : SMP Laboratorium Percontohan UPI

**Mata Pelajaran** : Bahasa dan Sastra Indonesia

**Kelas/Semester** : VII/2

**Alokasi Waktu** : 2x40 menit

**A. Standar Kompetensi** : 14. Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen

**B. Kompetensi Dasar** : 14.1 Menanggapi cara pembacaan cerpen  
14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial

#### **C. Indikator**

- 1) Mampu menangkap dan mengidentifikasi unsur instrinsik cerpen yang dibaca.
- 2) Mampu mengungkapkan lafal, intonasi dan ekspresi pembaca cerpen.
- 3) Mampu menanggapi cara pembacaan cerpen.
- 4) Mampu mengaitkan latar cerpen dengan realitas kehidupan masa kini.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- 1) Siswa mampu menemukan unsur instrinsik yang ada di dalam cerpen yang dibaca.
- 2) Siswa mampu membacakan cerpen dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.
- 3) Siswa mampu mengaitkan latar yang ada di dalam cerpen dengan realitas kehidupan masa kini.

#### **E. Metode Pembelajaran**

- 1) Penugasan
- 2) Tanya jawab
- 3) BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis)

#### **F. Sumber dan Alat Belajar**

- 1) Lingkungan
- 2) Teks cerpen
- 3) Buku teks
- 4) Internet

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
  - a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa.
  - b. Siswa dengan guru mengapersepsi materi yang akan dipelajari.
  - c. Guru menyampaikan kegiatan dan tugas yang akan diberikan selama pembelajaran berlangsung.
2. Kegiatan Inti
  - a. Siswa dan guru saling tanya jawab mengenai contoh teks cerpen yang sudah dibawa bersumber dari internet.
  - b. Siswa memperhatikan dan mencermati materi mengenai cerpen yang akan diberikan oleh guru.
  - c. Siswa dibagi menjadi enam kelompok yang terdiri dari lima orang.
  - d. Siswa mencermati dan memahami sebuah film pendek yang akan ditayangkannya oleh guru untuk mengapresiasi pemahaman siswa dan membangun imajinasi siswa.
  - e. Siswa mulai berpikir mengenai unsur intrinsik cerpen yang akan dijadikan sebuah cerpen.
  - f. Siswa mulai berdiskusi dengan bimbingan guru untuk menentukan unsur intrinsik cerpen tersebut.
  - g. Siswa menulis pembuatan sebuah cerpen dengan tema yang telah ditentukan (cita-cita) secara individu dengan memperhatikan unsur instrinsik.

- h. Siswa secara acak ditunjuk oleh guru untuk membacakan hasil cerpen yang telah dibuat.
  - i. Siswa yang lain memberikan tanggapan dari hasil pembacaan cerpen tersebut.
3. Kegiatan Akhir
    - a. Siswa dan guru saling membuat simpulan dan merefleksi pembelajaran (menghubungkan latar cerpen dengan realitas sosial masa kini).
    - b. Siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
    - c. Guru menjelaskan rencana kegiatan pada pembelajaran selanjutnya.

## H. Penilaian

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian Cerpen**

No.	Aspek	Kriteria dan skor			
		100	90	80	70
1.	<b>Kelengkapan aspek formal cerpen</b>	Memuat: 5) judul, 6) nama, pengarang, 7) dialog, dan 8) narasi	Hanya memuat 3 subaspek.	Hanya memuat 2 subaspek.	Hanya memuat 1 subaspek.
2.	<b>Kelengkapan unsur intrinsik cerpen</b>	Memuat: 4) fakta cerita (plot, tokoh dan latar), 5) sarana cerita (sudut pandang, penceritaan, gaya bahasa, simbolisme,	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya fakta cerita hanya memuat plot dan tokoh tanpa disertai latar yang	Hanya memuat 2 subaspek.	Hanya memuat 1 subaspek.

		ironi), dan 6) pengembangan bahasa.	jelas).		
<b>3.</b>	<b>Keterpaduan unsur/struktur cerpen</b>	Struktur disusun dengan memerhatikan: 4) kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah, akhir), 5) dimensi tokoh dan penggambaran tokoh 6) dimensi latar (tempat, waktu, dan sosial)	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya dimensi latar hanya memuat tempat dan sosial tanpa disertai waktu yang jelas).	Hanya memuat 2 subaspek.	Hanya memuat 1 subaspek.
<b>4.</b>	<b>Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen</b>	Menggunakan: 4) kaidah EYD, 5) keajekan penulisan, dan 6) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya bahasa sudah disesuaikan tanpa disertai kesesuaian	Hanya memuat 2 subaspek.	Hanya memuat 1 subaspek.

		dan latar.	bahasa yang sesuai dengan latar).		
--	--	------------	-----------------------------------	--	--

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### *Treatment 2*

**Nama Sekolah** : SMP Laboratorium Percontohan UPI

**Mata Pelajaran** : Bahasa dan Sastra Indonesia

**Kelas/Semester** : VII/2

**Alokasi Waktu** : 2x40 menit

**A. Standar Kompetensi** : 14. Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen

**B. Kompetensi Dasar** : 14.1 Menanggapi cara pembacaan cerpen  
14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial

#### **C. Indikator**

- 1) Mampu menangkap dan mengidentifikasi unsur instrinsik cerpen yang dibaca.
- 2) Mampu mengungkapkan lafal, intonasi dan ekspresi pembaca cerpen.
- 3) Mampu menanggapi cara pembacaan cerpen.
- 4) Mampu mengaitkan latar cerpen dengan realitas kehidupan masa kini.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- 1) Siswa mampu menemukan unsur instrinsik yang ada di dalam cerpen yang dibaca.

- 2) Siswa mampu membacakan cerpen dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.
- 3) Siswa mampu mengitikan latar yang ada di dalam cerpen dengan realitas kehidupan masa kini.

#### **E. Metode Pembelajaran**

- 1) Penugasan
- 2) Tanya jawab
- 3) BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis)

#### **F. Sumber dan Alat Belajar**

- 1) Lingkungan
- 2) Teks cerpen
- 3) Buku teks
- 4) Internet

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
  - a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa.
  - b. Siswa dengan guru mengapersepsi materi yang akan dipelajari.
  - c. Guru menyampaikan kegiatan dan tugas yang akan diberikan selama pembelajaran berlangsung.
2. Kegiatan Inti
  - a. Siswa dan guru saling tanya jawab mengenai contoh teks cerpen yang sudah dibawa bersumber dari internet.
  - b. Siswa dibagi menjadi enam kelompok yang terdiri dari lima orang.
  - c. Siswa mencermati dan memahami sebuah film pendek yang akan ditayanginya oleh guru untuk mengapresiasi pemahaman siswa dan membangun imajinasi siswa.
  - d. Siswa mulai berpikir mengenai unsur intrinsik cerpen yang akan dijadikan sebuah cerpen.
  - e. Siswa mulai berdiskusi dengan bimbingan guru untuk menentukan unsur intrinsik cerpen tersebut.

- f. Siswa menulis pembuatan sebuah cerpen dengan tema yang telah ditentukan (persahabatan) secara individu dengan memperhatikan penulisan, tanda baca, dan kaidah EYD lainnya.
  - g. Siswa secara acak ditunjuk oleh guru untuk membacakan hasil cerpen yang telah dibuat.
  - h. Siswa yang lain memberikan tanggapan dari hasil pembacaan cerpen tersebut.
3. Kegiatan Akhir
- a. Siswa dan guru saling membuat simpulan dan merefleksi pembelajaran (menghubungkan latar cerpen dengan realitas sosial masa kini).
  - b. Siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - c. Guru menjelaskan rencana kegiatan pada pembelajaran selanjutnya.

## H. Penilaian

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Penilaian Cerpen**

No.	Aspek	Kriteria dan skor			
		100	90	80	70
1.	<b>Kelengkapan aspek formal cerpen</b>	Memuat: 9) judul, 10) nama, pengarang, 11) dialog, dan 12) narasi	Hanya memuat 3 subaspek.	Hanya memuat 2 subaspek.	Hanya memuat 1 subaspek.
2.	<b>Kelengkapan unsur intrinsik cerpen</b>	Memuat: 7) fakta cerita (plot, tokoh dan latar), 8) sarana cerita (sudut	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya fakta cerita	Hanya memuat 2 subaspek.	Hanya memuat 1 subaspek.

		pandang, penceritaan, gaya bahasa, simbolisme, ironi), dan 9) pengembangan bahasa.	hanya memuat plot dan tokoh tanpa disertai latar yang jelas).		
<b>3.</b>	<b>Keterpaduan unsur/struktur cerpen</b>	Struktur disusun dengan memerhatikan: 7) kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah, akhir), 8) dimensi tokoh dan penggambaran tokoh 9) dimensi latar (tempat, waktu, dan sosial)	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya dimensi latar hanya memuat tempat dan sosial tanpa disertai waktu yang jelas).	Hanya memuat 2 subaspek.	Hanya memuat 1 subaspek.
<b>4.</b>	<b>Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen</b>	Menggunakan: 7) kaidah EYD, 8) keajekan penulisan, dan 9) ragam bahasa	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya bahasa	Hanya memuat 2 subaspek.	Hanya memuat 1 subaspek.

		yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar.	sudah disesuaikan tanpa disertai kesesuaian bahasa yang sesuai dengan latar).		
--	--	--	---	--	--

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### *Treatment 3*

**Nama Sekolah** : SMP Laboratorium Percontohan UPI

**Mata Pelajaran** : Bahasa dan Sastra Indonesia

**Kelas/Semester** : VII/2

**Alokasi Waktu** : 2x40 menit

**A. Standar Kompetensi** : 14. Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen

**B. Kompetensi Dasar** : 14.1 Menanggapi cara pembacaan cerpen  
14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial

**C. Indikator**

- 1) Mampu menangkap dan mengidentifikasi unsur instrinsik cerpen yang dibaca.

- 2) Mampu mengungkapkan lafal, intonasi dan ekspresi pembaca cerpen.
- 3) Mampu menanggapi cara pembacaan cerpen.
- 4) Mampu mengaitkan latar cerpen dengan realitas kehidupan masa kini.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- 1) Siswamampu menemukan unsur instrinsik yang ada di dalam cerpen yang dibaca.
- 2) Siswa mampu membacakan cerpen dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.
- 3) Siswa mampu mengitkan latar yang ada di dalam cerpen dengan realitas kehidupan masa kini.

#### **E. Metode Pembelajaran**

- 1) Penugasan
- 2) Tanya jawab
- 3) BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis)

#### **F. Sumber dan Alat Belajar**

- 1) Lingkungan
- 2) Teks cerpen
- 3) Buku teks
- 4) Internet

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
  - a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa.
  - b. Siswa dengan guru mengapersepsi materi yang akan dipelajari.
  - c. Guru menyampaikan kegiatan dan tugas yang akan diberikan selama pembelajaran berlangsung.
2. Kegiatan Inti
  - a. Siswa dan guru saling tanya jawab mengenai contoh teks cerpen yang sudah dibawa bersumber dari internet.
  - b. Siswa dibagi menjadi enam kelompok yang terdiri dari lima orang.

- c. Siswa mencermati dan memahami sebuah film pendek yang akan ditayangkannya oleh guru untuk mengapresiasi pemahaman siswa dan membangun imajinasi siswa.
  - d. Siswa mulai berpikir mengenai unsur intrinsik cerpen yang akan dijadikan sebuah cerpen.
  - e. Siswa mulai berdiskusi dengan bimbingan guru untuk menentukan unsur intrinsik cerpen tersebut.
  - f. Siswa menulis sebuah cerpen dengan tema yang telah ditentukan (kasih sayang Ibu) secara individu dengan memperhatikan unsur-unsur cerpen dan kaidah penulisan atau kaidah EYD.
  - g. Siswa secara acak ditunjuk oleh guru untuk membacakan hasil cerpen yang telah dibuat.
  - h. Siswa yang lain memberikan tanggapan dari hasil pembacaan cerpen tersebut.
3. Kegiatan Akhir
- a. Siswa dan guru saling membuat simpulan dan merefleksi pembelajaran (menghubungkan latar cerpen dengan realitas sosial masa kini).
  - b. Siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - c. Guru menjelaskan rencana kegiatan pada pembelajaran selanjutnya.

## H. Penilaian

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penilaian Cerpen**

No.	Aspek	Kriteria dan skor			
		100	90	80	70
1.	<b>Kelengkapan aspek formal cerpen</b>	Memuat: 13) judul, 14) nama, pengarang, 15) dialog, dan 16) narasi	Hanya memuat 3 subaspek.	Hanya memuat 2 subaspek.	Hanya memuat 1 subaspek.

2.	<b>Kelengkapan unsur intrinsik cerpen</b>	Memuat: 10) fakta cerita (plot, tokoh dan latar), 11) sarana cerita (sudut pandang, penceritaan, gaya bahasa, simbolisme, ironi), dan 12) pengembangan bahasa.	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya fakta cerita hanya memuat plot dan tokoh tanpa disertai latar yang jelas).	Hanya memuat 2 subaspek.	Hanya memuat 1 subaspek.
3.	<b>Keterpaduan unsur/struktur cerpen</b>	Struktur disusun dengan memerhatikan: 10) kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah, akhir), 11) dimensi tokoh dan penggambaran tokoh 12) dimensi latar (tempat, waktu, dan sosial)	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya dimensi latar hanya memuat tempat dan sosial tanpa disertai waktu yang jelas).	Hanya memuat 2 subaspek.	Hanya memuat 1 subaspek.
4.	<b>Kesesuaian penggunaan</b>	Menggunakan: 10) kaidah EYD,	Memuat ketiga	Hanya memuat 2 subaspek.	Hanya memuat 1

	<b>bahasa cerpen</b>	11) keajekan penulisan, dan 12) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar.	subaspek, namun tidak lengkap (misal nya bahasa sudah disesuaikan tanpa disertai kesesuaian bahasa yang sesuai dengan latar).		subaspek.
--	----------------------	--	---	--	-----------

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur penelitian ini meliputi pengumpulan data. Proses pengumpulan data akan dilaksanakan pada kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Tahap penumpulan data penelitian ini sebagai berikut.

1. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tahap ini siswa diminta menulis cerpen untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan model BBM berbasis media film pendek.
2. Pada tahap kedua, peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu pembelajaran menggunakan model BBM berbasis media film pendek.
3. Pada tahap akhir, peneliti memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tahap ini siswa diminta menulis cerpen untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam menulis cerpen setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model BBM berbasis media film pendek.

## F. Teknik Pengolahan Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan semua data yang berupa *pretest* dan *posttest* menulis cerpen. Setelah itu, data *pretest* dan *posttest* dianalisis berdasarkan kategori. Penentuan kategori tersebut disesuaikan dengan penilaian skala 4 berikut.

**Tabel 3.8**

**Penilaian PAN Skala Empat**

Jumlah Skor	Kategori
86-100	Baik Sekali
76-85	Baik
56-75	Cukup
10-55	Kurang

(Nurgiyantoro, 2013, hlm. 253)

Pengolahan data pada penelitian ini digunakan setelah semua data terkumpul. Data-data yang telah ditemukan kemudian diklasifikasikan berdasarkan variabel yang sesuai. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis dan membaca hasil *pretest* dan *posttest*.
2. Mendeskripsikan beberapa hasil *pretest* dan *posttest*.
3. Mengubah skor mentah menjadi nilai dengan rumus.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

4. Hasil tes awal dan akhir tersebut akan dirata-ratakan dari tiga penilai.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{p1+p2+p3}{3}$$

5. Uji reliabilitas

Untuk menguji penilaian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang untuk setiap penampilan apresiasi, maka uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai reliabilitas dengan rumus:

$$Z = \frac{(\sum x^2)}{kN}$$

a. Jumlah kuadrat siswa (testi)

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum xt^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

b. Jumlah kuadrat penguji

$$SS_p \sum dt^2 p = \frac{\sum xp^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

c. Jumlah Kuadrat total

$$SS_{tot} \sum dt^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

d. Jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA. Reliabilitas antar penimbang dilakukan dengan menggunakan rumus:

**Tabel 3.9**

**Format ANAVA**

Sumber Variasi	SS	Dk (N-1)	Varians
Siswa	$SS_t \sum dt^2$	N - 1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N - 1}$

Penguji	$SS_p \sum d^2 p$	$K - 1$	-
Kekeliruan	$SS_k \sum d^2 k$	$(N-1) (K-1)$	$\frac{SS_k \sum d^2 k}{(N-1) - (K-1)}$

(Subana, 2005, hlm. 190)

$$r_n = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Keterangan:

 $r_n$  : Reliabilitas yang dicari $V_t$  : Variansi dari testi $V_{kk}$  : Variansi dari kekeliruan

Hasil perhitungan realibilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

**Tabel 3.10****Tabel Guilford**

Rentang	Kriteria
0,80-1,00	Realibilitas sangat tinggi
0,60-0,80	Realibilitas tinggi
0,40-0,80	Realibilitas sedang
0,20-0,40	Realibilitas rendah
0,00-0,20	Realibilitas sangat rendah

(Arikunto, 2010, hlm. 245)

## 6. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menghitung mean dengan menggunakan rumus.

$$\bar{x} = \left( \frac{\sum F_x}{f} \right)$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = rata-rata nilai

$\sum F_x$  = jumlah seluruh nilai

$f$  = jumlah siswa

b. Menghitung modus dengan rumus.

$$M_o = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan :

$M_o$  = Modus

$b$  = batas kelas interval

$p$  = panjang kelas interval

$b_1$  = frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat

$b_2$  = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

c. Menghitung simpangan baku atau standar deviasi

$$Sd = \sqrt{\frac{n \sum f(x^2) - (\sum f x^2)^2}{n(n-1)}}$$

d. Menghitung daftar frekuensi

Rentang kelas (R) = Skor maks – Skor min

Banyak kelas (K) =  $1 + 3,3 \log n$

Panjang kelas (P) =  $\frac{R}{K}$

Z untuk batas kelas =  $\frac{\text{batas kelas} - \text{nilai rata-rata}}{\text{standar deviasi}}$

$E_i$  (frekuensi diharapkan) = Luas  $i$  x  $\sum f$

$O_i$  (frekuensi pengamatan)

e. Menggunakan rumus chi-kuadrat

$$X^2 = \sum \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$X^2$  = nilai Chi Kuadrat

$oi$  = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

$Ei$  = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoretis)

Rumus untuk mencari frekuensi teoretis yaitu:

$$\sum f = \frac{\sum fk \times \sum fb}{\sum T}$$

Keterangan :

$\sum f$  = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoretis)

$\sum fk$  = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum fb$  = jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$  = jumlah keseluruhan baris atau kolom

f. Menentukan derajat kebebasan (dk)

$Dk = K - 3$

$K$  = banyaknya kelas

(Riduwan, 2012, hlm. 124)

g. Menentukan nilai  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  dengan bantuan tabel  $X^2$  dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

h. Menentukan kriteria uji normalitas menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

(Subana, 2005, hlm. 149)

## 7. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varian populasi homogen (sama) atau heteogen (berbeda). Tujuan dari uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui homogen atau tidaknya variasi sampel dalam populasi yang sama dan homogen atau tidaknya data berdasarkan kriteria berikut ini.

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya distribusi data homogen

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya distribusi data tidak homogen  
Uji homogenitas menggunakan uji F

$$F_{hitung} = \frac{vb}{vk}$$

Keterangan :

$F_{hitung}$  = nilai yang dicari

Vb = standar deviasi pra kelas eksperimen

Vk = standar deviasi pasca kelas eksperimen

## 8. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya perubahan yang signifikan antarvariabel. Uji hipotesis ini menggunakan rumus Uji -t. Hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut.

- $H_a$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis cerpen sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) berbasis media film pendek.
- $H_o$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan model BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) berbasis media film pendek.

Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Mencari  $M_x$

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

b. Mencari  $\sum X$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

c. Mencari  $M_y$

$$M_y = \frac{\sum y}{n}$$

d. Mencari  $\sum y^2$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

e. Mencari  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left[ \frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2} \right] \left[ \frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right]}}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 354)

f. Menghitung derajat kebebasan (db)

$$db = n1 + n2 - 2$$

g. Menentukan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 95 % ( $\alpha = 0,05$ )

$$t_{tabel} = t(1-\alpha)(db)$$

Berdasarkan nilai db, mencari harga t dari tabel dengan taraf signifikan 1% dan 5%, dengan ketentuan berikut ini.

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  atau hipotesis nol ditolak dan  $H_a$  atau hipotesis kerja diterima.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  atau hipotesis nol diterima dan  $H_a$  atau hipotesis kerja ditolak.

Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $t_{tabel}$  maka kedua variabel tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

(Subana, 2005, hlm. 173)